



Prosiding

Seminar Nasional Hybrid IKIP PGRI BOJONEGORO

“Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri sebagai Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”

Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Quantum Learning sebagai Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran

Rika Pristian Fitri Astuti¹, Ellisa Icha Destiasa²
Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
rika_pristian@ikippgribojonegoro.ac.id

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum learning*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan responden mahasiswa Tk III pada mata kuliah Ekonomi Indonesia. Penelitian ini mendeskripsikan hasil dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum learning*. Hasil dari penelitian ini pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum learning* dapat memberikan kesempatan pada mahasiswa supaya bisa menguasai materi secara keseluruhan, meningkatkan keaktifan, mahasiswa lebih tertarik dan termotivasi dalam proses pembelajaran, dan mahasiswa mampu mengembangkan kemampuannya dalam mengerjakan soal yang diberikan dosen. Kendala menerapkan metode *quantum learning* yaitu butuh persiapan dan perencanaan yang matang sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan mengharuskan mahasiswa supaya lebih aktif pada proses pembelajaran. Mahasiswa yang kurang aktif akan ketinggalan dan kurang memahami materi-materi yang diberikan dosen. Kesimpulan dari penelitian ini metode *quantum learning* membuat mahasiswa menguasai materi secara menyeluruh, meningkatkan keaktifan, mahasiswa lebih tertarik dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Kendalanya memerlukan kesiapan dan perencanaan matang sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, dan mengharuskan mahasiswa supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *Efektivitas, Quantum Learning, Proses Pembelajaran*

Abstract - This study aims to increase students' motivation and learning activity in following the learning process using the quantum learning method. The method used in this study is a qualitative method with the respondents being Tk III students in the Ekonomi Indonesian. This study describes the results of the learning process using the quantum learning method. The results of this study learning using the quantum learning method can provide opportunities for students to be able to master the material as a whole, increase activity, students are more interested and motivated in the learning process, and students are able to develop their abilities in working on the questions given by the lecturer. The obstacle to implementing the quantum learning method is that it requires careful preparation and planning so that it takes a long time to create an effective learning process and requires students to be more active in the learning process. Students who are less active will be left behind and do not understand the material given by the lecturer. The conclusion of this study is that the quantum learning method makes students master the material thoroughly, increases activity, students are more interested and motivated in the learning process. The obstacle requires readiness and careful planning

so that it takes a long time to create an effective learning process, and requires students to be more active in the learning process.

Keywords: Effectiveness, Quantum Learning, Learning Process

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan faktor penting pada dunia pendidikan, dalam proses pembelajaran mahasiswa mempunyai hak untuk mendapatkan pengetahuan dan pengetahuan inilah yang akan menjadikan terwujudnya cita-cita bangsa yang cerdas. Melihat kondisi setelah covid-19 seperti sekarang ini, proses pembelajaran yang dilakukan harus menciptakan pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan, dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dapat menjadi solusi yang tepat supaya mahasiswa bisa memahami materi pelajaran dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung. Belajar merupakan hal yang kompleks, banyak hal yang menjadi parameter atau acuan dalam prosesnya. Sehingga harus menjadi perhatian bagi para pendidik dalam melihat karakteristik peserta didik seperti keterampilan umum, persepsi dan pengetahuan, serta faktor lingkungan mempunyai peran penting untuk setiap prosesnya. Dalam proses pembelajaran pendidik diharapkan mampu membaca karakter yang dominan dari peserta didik. Perbedaan gaya belajar merupakan salah satu dari banyaknya karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik dikarenakan setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda satu dengan lainnya (Cianda, Burhendi, & Abdurrozak, 2020; Ozyurt & Ozyurt, 2015; Surahman & Surjono, 2017) dalam Ermawati et.al, 2020).

Supaya proses pembelajaran dalam kelas menyenangkan, khususnya dalam pembelajaran Ekonomi Indonesia, pendidik harus dapat menciptakan pembelajaran yang bervariasi, inovatif, dan menyenangkan bagi mahasiswa. Penggunaan metode pembelajaran mempunyai implikasi terhadap motivasi peserta didik dalam belajar. Oleh sebab itu, seorang pendidik harus pandai dalam memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi dan minat peserta didik. Karena dengan menentukan metode pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa waktu menguasai materi pembelajaran. Tugas pendidik tidak hanya mengajar saja, tetapi juga memunculkan motivasi peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Pendidik harus berusaha supaya materi pembelajaran yang diajarkan kepada mahasiswa dapat diterima dan dipahami dengan baik. Dosen bisa menerapkan jenis-jenis metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di kelas untuk menggambarkan cara mengajar yang akan dilakukan oleh pendidik. Berbagai jenis strategi maupun metode pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada peserta didik supaya lebih baik lagi.

Proses belajar mengajar yang terjadi sekarang bersifat apa adanya, formalitas, dan kurang berguna. Dosen selalu berperan sebagai peran utama dimana dosen selalu menjelaskan materi pelajaran, mahasiswa hanya mengikuti dan mendengarkan penjelasan dari dosen, mahasiswa menghafal materi apabila saat UTS dan UAS. Sehingga proses pembelajaran sangat membosankan dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran kurang menarik. Seorang pendidik pada proses pembelajaran mempunyai peran yang penting supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai, disini pendidik juga berperan sebagai perancang sekaligus sebagai orang yang mengelola proses pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran menjadi sangat menentukan dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Metode pembelajaran pada proses pembelajaran sangat mempengaruhi pengalaman belajar dari peserta didik. Proses pembelajaran membuat efektifitas pengalaman belajar yang diterima peserta didik menjadi tinggi. Dalam mengikuti proses pembelajaran dibutuhkan metode pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik menjadi antusias dalam mengikuti prosesnya dan bukan tak mungkin pula peserta didik mampu memahami materi yang diberikan. Proses seperti itu menjadikan pembelajaran lebih bermakna (Durrotul, Haryanto, & Anitah, 2017 dalam Ermawati et.al, 2000).

Terdapat macam- macam strategi bisa menumbuhkan motivasi dan keaktifan mahasiswa saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan membuat proses belajar mengajar yang inovatif. Solusinya yaitu seorang pendidik harus menggunakan metode pembelajaran menyenangkan, dapat menumbuhkan motivasi dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah metode *Quantum Learning*. Metode pembelajaran *Quantum Learning* dipilih untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar mahasiswa. Metode pembelajaran *Quantum Learning* dapat memberikan cara-cara, petunjuk, strategi dan proses pembelajaran bisa menghemat waktu, menguatkan pemahaman dan daya ingat, dan membuat belajar menjadi proses yang menyenangkan dan bermanfaat (Syamsiah, 2019). Metode pembelajaran *Quantum Learning* sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran Ekonomi Indonesia yang dapat membawa mahasiswa dalam suasana belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan. Mahasiswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya, sehingga diharapkan mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang luas tentang materi pelajaran yang diberikan dosen.

Metode pembelajaran *quantum learning* menurut Kasmanto, 2014 (dalam Mufidah et.al, 2022) menggunakan konsep TANDUR. TANDUR diartikan sebagai tumbuhkan yaitu menumbuhkan semua kegiatan siswa hingga tumbuh semangat dalam mengikuti mata pelajaran yang disampaikan, alami yaitu mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman siswa, namai yaitu mampu mengidentifikasi identitas diri dalam mendefinisikan materi dengan pengalaman, demonstrasikan yaitu dapat menerapkan materi yang disampaikan, dan ulangi yaitu mengulangi kembali materi yang disampaikan dan rayakan yaitu memberikan penghargaan setelah melakukan pembelajaran. Menurut Riati & Farida, 2017 (dalam Mufidah et.al, 2022) mengungkapkan "bahwa proses pembelajaran yang mengedepankan unsur bebas, santai dan meng-gairahkan, dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan dalam Pembelajaran. *Quantum Learning* merupakan model pembelajaran yang membiasakan belajar menyenangkan (Huda, 2018 dalam Listiana at.al, 2022). *Quantum Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat bisa membuat siswa mengalami masalah secara langsung, menemukan sendiri jawaban dari masalah tersebut dan melakukan aktivitas sesuai dengan kemampuan yang ingin dicapai (Astutik, 2017).

Menurut De Porter dan Hernacki 2000: 12 (dalam Syamsiah, 2019) pembelajaran dengan *Quantum Learning* akan memiliki beberapa manfaat yaitu: sikap positif, peningkatan motivasi, keterampilan belajar seumur hidup, percaya diri, dan kesuksesan atau peningkatan hasil belajar. Dari berbagai teori dan metode pembelajaran lainnya metode pembelajaran *Quantum Learning* memberikan solusi terbaik

untuk masalah klasik yang dihasilkan oleh metode pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan diterapkan. Dengan menggunakan metode *Quantum Learning* dalam proses pembelajaran tidak ada lagi pertanyaan seperti belajar adalah pekerjaan yang sangat membosankan. DePorter dan Hernacki, 2002: 84 (dalam Syamsiah, 2019) mengemukakan bahwa: *Quantum Learning* merupakan metodologi yang sangat baik, dimana penerapan metode belajar dalam *Quantum Learning* dapat merangsang kepada siswa dalam menerima pelajaran, sehingga tidak ada lagi proses pembelajaran di dalam kelas yang membosankan, menjenuhkan, dan menyebalkan.

Dengan penerapan *quantum learning* dengan harapan dapat menyelesaikan permasalahan yang sering dialami peserta didik dan pendidik pada proses belajar mengajar, seperti peserta didik tidak termotivasi, peserta didik tidak aktif, pengetahuan peserta didik kurang, dan lain- lain. Maka dari itu pembelajaran ekonomi Indonesia yang sebagian besar mata kuliahnya kebanyakan tentang teori dan sangat membosankan bagi mahasiswa bisa berubah menjadi proses belajar yang menarik. Metode pembelajaran *Quantum learning* adalah kiat, petunjuk, strategi, dan proses pembelajaran secara keseluruhan bisa mempertajam pemahaman dan ingatan, serta dapat membuat pembelajaran menjadi suatu proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat (Trianto, 2009:87 dalam Martini et.al, 2014). Jadi, metode *Quantum learning* adalah metode pembelajaran yang mengupayakan keaktifan siswa untuk mengadopsi kenyataan yang mereka peroleh di lingkungan melalui menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran**".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Maleong, 2002), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang atau perilaku yang diamati. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum learning*. Penelitian ini mendeskripsikan hasil dari proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum learning*. Responden dari penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro Tk III yang mengikuti pembelajaran pada mata kuliah Ekonomi Indonesia dengan materi kemiskinan dan stabilitas pangan.

Data dari penelitian ini diperoleh dengan cara observasi dan interview. Observasi dilakukan untuk mengamati keterlibatan mahasiswa secara aktif selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum learning*. Interview diperoleh langsung dari responden dengan cara tanya jawab dari pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar muncul dari catatan - catatan tertulis dilapangan. Penyajian data adalah kegiatan sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan

adanya penarika kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan yaitu dimana peneliti terus menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Pembelajaran *Quantum Learning*

Metode pembelajaran *quantum learning* merupakan gabungan yang sangat seimbang antara bekerja dan bermain, antara rangsangan internal dan eksternal. Prinsip utama model *quantum learning* adalah bahwa sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar baik secara positif maupun negatif (Sultan & Hajerina, 2020). Metode pembelajaran *quantum learning* diterapkan pada mata kuliah ekonomi Indonesia pada semester genap tahun ajaran 2021- 2022. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan ini sebanyak 28 mahasiswa dengan bobot 2 sks dan dilaksanakan selama satu kali pertemuan. Dalam perkuliahan ini materi yang disampaikan adalah kemiskinan dan stabilitas pangan.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum learning* dengan TANDUR dapat memberi kesempatan pada mahasiswa supaya bisa menguasai keseluruhan dari materi. Diawal proses pembelajaran, Tahap pertama Tumbuhkan: dosen mengajak mahasiswa untuk mengetahui tujuan dan manfaat dari materi kemiskinan dan stabilitas pangan dan pentingnya materi ini dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam tahap ini membuat mahasiswa mulai tertarik dan memikirkan hubungan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Tahap kedua alami, dalam tahap ini dosen memberikan pengalaman umum tentang apa yang ada disekitar yang pernah diketahui oleh mahasiswa. Dosen menjelaskan sedikit materi tentang kemiskinan dan stabilitas pangan kepada mahasiswa. Tahap ketiga namai, dosen menjelaskan materi kepada mahasiswa supaya mahasiswa mampu memahami dengan baik materi pelajaran yang disampaikan dosen. Tahap keempat demonstrasi, suasana belajar dirancang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, suasana kelas tenang. Mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan cara dosen membagi kelompok dan mahasiswa melakukan diskusi dan mengerjakan soal yang diberikan dosen. Supaya mahasiswa lebih memahami tentang materi kemiskinan dan stabilitas pangan. Tahap kelima ulangi, mahasiswa merangkum materi yang sudah dipelajari, selain itu dosen juga menyuruh mahasiswa untuk menjawab pertanyaan tanpa harus membuka catatan. Tahap keempat rayakan, dosen memberikan penghargaan kepada semua kelompok yang sudah melakukan diskusi dan mengerjakan soal dengan baik dengan cara memberikan pujian, tepuk tangan, dan memberikan hadiah berupa makanan ringan kepada mahasiswa yang aktif bertanya waktu diskusi.

Setelah semua langkah pembelajaran *quantum learning* selesai dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Quantum Learning* dengan kerangka TANDUR dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi pelajaran, membuat mahasiswa lebih aktif dan meningkatkan hasil belajar. Dengan menggunakan metode *quantum learning* bisa memudahkan dosen dalam mengajar, memimpin mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran, waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran lebih efisien sehingga mahasiswa lebih aktif, lebih percaya diri dalam mengerjakan soal dan mudah memahami apa yang disampaikan oleh dosen.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian Sultan & Hajerina (2012) model *Quantum Learning* dapat membuat siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan perubahan dari berbagai bidang mulai dari lingkungan belajar yaitu kelas, materi pembelajaran yang menyenangkan, penumbuhan rasa percaya diri, serta mengefisienkan waktu pembelajaran.

Sesuai juga dengan pendapat Astutik (2017) Berdasarkan data yang didapat menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa, baik secara individu maupun klasikal. Dengan demikian, dengan menggunakan model *Quantum Learning* dalam pembelajaran berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu hasil dari penelitian ini yaitu dengan menerapkan *quantum learning* mahasiswa tertarik dan mempunyai motivasi lebih baik dalam mengikuti proses pembelajaran dan mahasiswa juga mampu mengembangkan kemampuannya dalam mengerjakan soal. Karena dengan menerapkan metode pembelajaran *quantum learning* mahasiswa mendapatkan pengetahuan melalui dapat melihat kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari yang mereka ketahui. Disini dosen bukan hanya menjelaskan materi pada mahasiswa, tetapi dosen juga memberi fasilitas pada mahasiswa supaya dapat memunculkan pengetahuannya sendiri agar mahasiswa mempunyai pemahaman lebih jelas terhadap materi kemiskinan dan stabilitas pangan. Hasil penelitian diatas sesuai dengan pendapat Darkasy, et.al (2014) siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *quantum learning* motivasinya lebih baik dari pada motivasi siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Dengan menerapkan metode pembelajaran *quantum learning* peneliti juga mengalami kendala. Adapun kendala dari penelitian ini dalam menerapkan metode *quantum learning* yaitu dalam menyiapkan metode *quantum learning* dosen membutuhkan persiapan dan perencanaan yang matang sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Terdapat mahasiswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya pada waktu diskusi. Adanya perbedaan motivasi mahasiswa karena setiap mahasiswa mempunyai motivasi yang berbeda dalam mengikuti pembelajaran. Metode pembelajaran *quantum learning* mengharuskan mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang kurang aktif akan ketinggalan dan kurang memahami materi - materi yang disampaikan dosen.

Sesuai dengan pendapat Martini.et.al (2014) Kendala-kendala yang dihadapi pada pengimplementasian model *quantum learning* adalah ada perbedaan kebutuhan, tujuan, dan motivasi. Setiap siswa mempunyai tujuan, kebutuhan, dan motivasi yang berbeda karena terdapat dorongan yang datang dari dalam dirinya atau dari lingkungan sesuai kebutuhan hidupnya. Akibat dari hambatan tersebut menyebabkan antusiasme siswa berbeda-beda dalam belajar, ada siswa yang aktif, dan ada juga siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.

SIMPULAN

Dengan menggunakan metode pembelajaran *Quantum Learning* dengan kerangka TANDUR dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi pelajaran, membuat mahasiswa lebih aktif dan meningkatkan hasil belajar. Dengan menggunakan metode *quantum learning* dapat memudahkan jalan dosen dalam

memimpin, menuntun perjalanan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran, waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran lebih efisien sehingga mahasiswa lebih aktif, lebih percaya diri dalam mengerjakan soal dan mudah memahami apa yang disampaikan oleh dosen.

Dengan menggunakan metode *quantum learning* mahasiswa lebih tertarik dan mempunyai motivasi lebih baik dalam mengikuti proses pembelajaran dan mahasiswa juga mampu mengembangkan kemampuannya dalam mengerjakan soal. Karena dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum learning* mahasiswa mendapatkan pengetahuan dengan melihat kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari yang mereka ketahui. Dosen tidak hanya memberikan pengetahuan kepada mahasiswa, tetapi juga memfasilitasi mahasiswa untuk membangun pengetahuannya sendiri supaya mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih jelas terhadap materi kemiskinan dan stabilitas pangan.

Kendala dari penelitian ini dalam menggunakan metode pembelajaran *quantum learning* yaitu dalam menyiapkan metode *quantum learning* dosen membutuhkan persiapan dan perencanaan yang matang sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Terdapat mahasiswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya pada waktu diskusi. Adanya perbedaan motivasi mahasiswa karena setiap mahasiswa mempunyai motivasi yang berbeda dalam mengikuti pembelajaran. Metode pembelajaran *quantum learning* mengharuskan mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang kurang aktif akan ketinggalan dan kurang memahami materi - materi yang disampaikan oleh dosen.

REFERENSI

- Astutik. (2017). Model *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 2 (2), 124-129.
- Darkasyi,dkk. (2014). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Motivasi Siswa dengan Pembelajaran Pendekatan *Quantum Learning* pada Siswa SMP Negeri 5 Lhokseumawe. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(1), 21-34.
- Ermawati, Burhendi, Harahap & Sugianta. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran *Quantum Learning* Di Tinjau Dari Metakognitif Fisika Siswa Di SMAN 48 JAKARTA. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Metro*, 8(1), 24-32.
- Dewi,dkk. (2022). Strategi *Quantum Learning* dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 6 (2), 1875 - 1882 , <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Maleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martini, dkk. (2014). Implementasi Model Pembelajaran *Quantum Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas X SMKN 1 ABANG. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 3.
- Maya, B & Palemon, H. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Komponen Biotik Dengan Penerapan Metode *Quantum Learning* Pada Siswa

Kelas VII SMP Swasta Advent 2 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2014/2015.
Jurnal *Metabio Pendidikan Biologi*, 4 (1), 21-27.

Mufidah, M., Pradana, O.R.Y., & Sasomo, B. (2022). Eksperimentasi Model Pembelajaran *Quantum Learning* dengan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10 (1), 111-122, DOI: <http://dx.doi.org/10.30738/union.v10i1.12189>

Wicaksono, S & Ira, V. (2016). Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, (7) 2, 275 - 282.

Syamsiah. (2019). Efektivitas Pendekatan *Quantum Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Murid Kelas VI. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 2(1), 142-157.